

ABSTRAK

AGUS ASNAWI, M. LUTFI. 2024: *Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MI Islamiyah Banjarmlati*, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Tarbiyah UIT Lirboyo Kediri, Dosen Pembimbing Much. Nuril Huda, M.Pd.

Kata Kunci: Internalisasi, Nilai-nilai Pancasila, Profil Pelajar Pancasila

Internalisasi nilai-nilai pancasila sebagai penguatan profil pelajar pancasila merupakan proses dimana seseorang mempraktikan serta membiasakan nilai-nilai pancasila yang dampaknya bisa menguatkan profil pelajar pancasila. Misalnya dengan tadarus al-Qur'an sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, sholat dhuha, sholat dhuhur berjama'ah. Selain itu, yakni membudayakan 5S, melakukan upacara setiap hari senin, diskusi serta mempresentasikan hasil diskusi dan membeikan kesempatan peserta didik mengembangkan potensi yang terdapat didalam ekstrakulikuler. Kesemuanya adalah model atau kegiatan lama yang bisa menguatkan kurikulum baru yakni kurikulum merdeka.

Dari uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut (1) Bagaimana proses internalisasi nilai-nilai pancasila MI Islamiyah Banjarmlati? (2) Apa saja nilai-nilai pancasila yang diinternalisasikan sebagai upaya penguatan profil pelajar pancasila di MI Islamiyah Banjarmlati? (3) Bagaimana dampak Internalisasi nilai-nilai pancasila sebagai upaya penguatan profil pelajar pancasila di MI Islamiyah Banjarmlati?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan pembahasannya bersifat deskriptif. Adapun dalam pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknis analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil temuan penelitian pertama mengenai proses internalisasi nilai-nilai pancasila yaitu dengan menggunakan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Seperti implementasi pembelajaran, pembentukan karakter, menjadikan diri sebagai teladan, dan kegiatan ekstrakurikuler. Hasil temuan kedua yakni pada sila pertama melakukan tadarus al-qur'an sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, sholat dhuha, dan sholat dhuhur secara berjama'ah. Selanjutnya sila kedua yakni membudayakan 5S. Sila ketiga guru, staf dan peserta didik melakukan upacara bendera disetiap hari senin, membersihkan lingkungan dan ruangan kelas. Sila keempat peserta didik melakukan diskusi, dan mempresentasikan hasil diskusi. Dan Sila kelima peserta didik diberikan kebebasan memilih kreatifitas dalam ekstrakulikuler. Hasil temuan yang ketiga yaitu dampak dari internalisasi nilai-

nilai pancasila sebagai penguatan profil pelajar pancasila di MI Islamiyah Banjarmlati. Dampak positif meliputi melatih kekompakan/kebersamaan, menciptakan rasa peduli dan kasih sayang, serta menumbuhkan empati dan kekeluargaan serta melatih menguatkan identitas bangsa. kemudian dampak negatif meliputi minim atau kurangnya percaya diri dan ketergantungan pada orang lain.